

Salam RAT 2011



Subowo DT
- Ketua KOMIT-

Mari kita bersyukur kepada Tuhan, kalau hari ini kita bisa bersama-sama menghadiri Rapat Anggota Tahunan Koperasi Mitra Teladan (KOMIT) yang ketiga.

Pertama saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para penatua Abbalove Ministries yang telah mendukung baik secara moral, doa dan material, sehingga KOMIT bisa berjalan dengan baik. Terimakasih juga kepada seluruh anggota, para pengurus dan penasehat KOMIT atas dukungan dan doanya.

Sampai akhir tahun 2010 jumlah anggota biasa telah mencapai 1865 orang, dengan dana yang terkumpul sebesar Rp. 8.750.165.000,-(delapan milyar tujuh ratus lima puluh juta seratus enam puluh lima ribu rupiah). Pencapaian ini masih belum mencapai target sebesar 14 Milyar dan masih jauh dari potensi ada. Saya melihat potensi yang ada sangat besar, dan ini bisa dijangkau kalau saja seluruh anggota bisa memiliki kesamaan persepsi akan pentingnya menabung dan memberkati (memiliki rasa peduli kepada mereka yang mengalami masalah keuangan). Membangun budaya menabung memang tidak mudah dengan berbagai alasan yang melatar belakang. Walau demikian, kami sebagai pengurus tidak bosan-bosan mengkampanyekan hal ini, dan hal ini baru bisa memberikan hasil maksimal bila seluruh anggota yang lain juga terlibat langsung melakukan hal yang serupa.

Pengelolaan dana yang diterima dilakukan secara prudent atau berhati-hati, terlebih paska kasus yang menimpa lembaga keuangan besar seperti Citibank dan Bank Mega yang sempat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat pada lembaga keuangan, termasuk Koperasi.

Saat ini dari dana yang terkumpul Rp. 11 Milyar. Portofolionya adalah sekitar Rp. 2,1M ditempatkan pada deposito yang tersebar pada beberapa bank, Rp. 3,7 M pada ORI (Obligasi Republik Indonesia) dan Reksadana Pendapatan Tetap, Rp. 3,4 M instrument saham "Blue Chip" pilihan dan reksadana saham, sisanya sekitar Rp. 1,8 M dipinjamkan kepada anggota.

KOMIT tentu berkeinginan untuk bisa memberikan pinjaman lebih banyak lagi kepada anggota, yang sayangnya kebanyakan calon peminjam datang ke KOMIT pada 'stadium lanjut', artinya sudah kepepet - mau jadi anggota asal boleh pinjam. Jadi tujuan utama KOMIT mendidik anggota untuk "menabung" meleset menjadi "meminjam". Kendala lain adalah sulitnya mengajak teman-temannya untuk berperan sebagai mentor, pemberi referensi yang bertanggung jawab. Andaikata hal ini bisa terjadi, maka salah satu masalah, yakni masalah keuangan yang sering dan membebani komunitas dapat teratasi yang pada akhirnya komunitas bisa bergerak lebih dinamis untuk "Build My Home".

Saya selaku pengurus berharap kita semua terlibat mengkampanyekan agar KOMIT lebih "meresap" sehingga Tag line KOMIT "Menabung dan Memberkati", tidak akan

menjadi sekedar slogan.

Sebagai tanggung jawab pengurus, maka dalam RAT ini, kami lampirkan laporan keuangan KOMIT telah di audit oleh akuntan publik indenpeden KAP Mucharam & Amron (auditors-tax & management consultant) yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran buku ini.

Pada laporan keuangan 2010 ini terlihat kinerja KOMIT, investasi KOMIT memberikan imbal hasil jauh diatas tabungan bank ataupun deposito, pinjaman yang diberikan memiliki tingkat pengembalian yang baik, walaupun ada sedikit keterlambatan penyelesaian, resiko 'bad debt' masih terkendali.

Akhirnya, saya bersama seluruh teman-teman pengurus mengucapkan banyak terima kasih atas kepercayaan yang diberikan. Mari terus menabung dan memberkati. Tanpa dukungan Anda semua, KOMIT tidak akan berhasil.

Tuhan memberkati.

Salam



Subowo

SUSUNAN PENGURUS

periode 2008-2011

Dewan Pengawas : Ika Sasteradinata, Haryaman Sunggono C, Lukas Winarno, Chrisnan
 Ketua : Subowo D.T.
 Sekretaris : Eva Simawaty
 Bendahara : Gunawati

Ka Bid Pengembangan Produk: Juhono S.Sudirgo,
 Anggota : Samuel Lawrence, Budi Suryo, Hengky Yauri, Freddy Nursalim, Darwin Gosal, Iwan Jayaseputra, Rimson, Darmadi Sutanto, Sigit HendraGunawan.

Ka Bid Pengembangan Usaha : Julian Foe
 Anggota : Suroso, Minardi Wiguna, Tan Tjandrawanto, Brammeta Yudhistyra.

Ka Bid Pemberdayaan Anggota: Yacob Kusmanto
 Anggota : Andreas Ibrahim, Hoatta Sitia, IwanWibowo, Handy Kurniadi, Arie Sukianto Sendjaja, Sonny D.S, Hong Kah Ing, Adhi Dharma Hosal, Budiando, Indra Lamuda, Janto Buanadjaja, Oktria Bangun.
 Penasehat Ahli: Robert Tambupolon , Tony Budidjaja , Wignyo (mengundurkan diri 2011)

PROGRAM KERJA

- Unit Pengembangan Produk (Simpanan dan Pinjaman)
- Unit Pengembangan Usaha (Perintisan usaha, Lelang Komit, toko/warung koperasi, penyertaan modal ventura, klinik, dll)
- Unit Pemberdayaan Anggota (Pembinaan bisnis UKM, Mentoring Usaha, edukasi keuangan)

TARGET KEANGGOTAAN

Target KOMIT selama 3 tahun pertama dibandingkan dengan realisasi yang telah dicapai, jumlah anggota (orang) dan dana yang dikelola (dalam ribuan Rp) adalah sbb :

Jenis	Jumlah Anggota		Target 2011
Anggota:	Target	Realisasi (% tercapai)	
• Bronze	-	481	1.000
• Silver	1.750	1.032 (59 %)	1.450
• Gold	450	258 (57 %)	400
• Platinum	200	94 (47 %)	150
Total Anggota	2.400	1.865 (78 %)	3.000
Simpanan anggota	Rp 14 M	8,75 M (63 %)	Rp. 18 Milyar

Diharapkan dengan jumlah dana yang dikelola cukup besar (Rp. 18 milyar), pada tahun ke 4 KOMIT dapat membangun perekonomian anggota dan masyarakat yang mandiri serta diberkati. KOMIT berharap makin dikenal, dicintai dan kehadirannya bermanfaat bagi anggota, sehingga dapat menarik orang lain untuk bergabung.

KOMIT

FOCUS ON FUTURE

menjadi jawaban

LATAR BELAKANG KOMIT

Terinspirasi dengan Koperasi Satolop di Sumatera Utara, yang berprinsip :

“Kemiskinan, kesengsaraan, dan kebodohan masyarakat bisa hilang asal jalan pikiran mereka dipersatukan untuk membangun kemandirian”.

Koperasi ini dibangun oleh 21 anggota pada tahun 1975. Simpanan wajib anggota kala itu hanya Rp. 200 per bulan dan jika anggota gagal membayar kredit, pengembalian utang menjadi kewajiban tiga anggota yang memberi jaminan. Untuk mendapatkan kredit di Satolop, seorang anggota harus mendapat kepercayaan dari tiga anggota lain. Prinsip itulah yang dia jaga selama lebih dari 30 tahun Satolop berdiri.

Mengingat Kondisi **perekonomian** saat ini, maka dibentuklah Koperasi Mitra Teladan untuk menjawab tantangan keuangan dalam komunitas, rendahnya disiplin menabung, dan **lemahnya** perencanaan keuangan.

Berbekal hal demikian maka, KOMIT (Koperasi Mitra Teladan) didirikan pada tanggal **18 April 2008**, dan disahkan oleh Notaris, serta mendapat legalitas oleh Departemen Koperasi dengan **No: SK 737/BH/MENEG.1/IV/2008**, KOMIT juga memiliki **SIUP : 0707/1.824.51**, **TDP : 09.05.2.51.00745** serta **NPWP : 02.707.037.4-026.000**.

“Kemiskinan, kesengsaraan, dan kebodohan masyarakat bisa hilang asal jalan pikiran mereka dipersatukan untuk membangun kemandirian”



Ada pun Visi , Misi dari Komit adalah sebagai berikut

Visi:

Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota serta membangun komunitas yang mandiri dalam keuangan.

Misi :

Bersama membangun masa depan yang lebih baik.
Together We build better future

TUJUAN:

Melalui KOMIT diharapkan terjadi :

- K**ebersamaan untuk saling mendukung
- O**psi untuk pengembangan keuangan
- M**embangun disiplin menabung
- I**nvestasi masa depan
- T**ekad membangun gaya hidup keuangan yang sehat

NILAI-NILAI KOMIT :

- H**emat – berhenti boros untuk diri sendiri
- I**ntegritas – prinsip keuangan yang sehat dan mandiri
- D**isiplin - menabung untuk masa depan
- U**let – berkarya kreatif dan pantang menyerah
- P**eduli – memberkati sesama anggota dan orang lain

Hemat
Integritas
Disiplin
Ulet
Peduli



Nilai Tambah anggota KOMIT



1 Kartu Diskon

Sebagai anggota KOMIT, akan mendapatkan Kartu Anggota yang memberikan nilai tersendiri misalnya potongan biaya perawatan sebesar 5 - 10 % untuk perawatan di RS Royal Taruma dan Royal Progress, Apotik Century potongan sebesar 5%, Toko Buku Metanoia potongan sebesar 5 %, Toko Buku Syalom potongan sebesar 5 - 10%, Toko Roti Barley Bread potongan sebesar 10%, New Beringin Motor potongan sebesar 10-15%, Optik Timur potongan sebesar 5 - 10%, Kantin Kasih potongan sebesar 10%.

2 Asuransi Kesehatan (optional)

Anggota KOMIT, juga berkesempatan untuk ikut asuransi kesehatan (rawat inap) secara kolektif dengan harga pembayaran premi yang jauh lebih murah daripada premi individu. Bekerjasama dengan Asuransi Central Asia Raya (CAR), Anggota dapat bergabung dalam asuransi rawat inap dengan santunan mulai Rp 125.000/hari, biaya obat dan laboratorium sampai Rp 5 juta, tindakan operasi sampai Rp 10 juta, rawat jalan kecelakaan mulai Rp 1,5 juta dan santunan meninggal Rp 5 juta, hanya dengan **premi ringan mulai Rp 1.500/hari !**

3 Asuransi Jiwa (gratis)

KOMIT pun memberikan bonus asuransi jiwa secara GRATIS kepada seluruh anggota yang telah menjadi anggota minimal selama 3 bulan dan tidak pernah lalai/ telah memenuhi kewajibannya dengan nilai pertanggungan sebesar 5 Juta rupiah. Asuransi ini hanya berlaku untuk usia minimal 17 tahun dan maksimal 64 tahun.



Potongan 5 -10 % untuk perawatan di RS Royal Taruma dan Royal Progress, Apotik Century 5%, Toko Buku Metanoia 5 % Toko Buku Syalom 5 - 10%, Toko Roti Barley Bread 10%, New Beringin Motor 10-15%, Optik Timur 5 - 10%, Kantin Kasih 10%.



Pada Tahun 2010 sasaran utama adalah bagaimana bisa menjaring sebanyak mungkin orang untuk menjadi anggota KOMIT. Mengingat KOMIT harus mencapai *critical mass* untuk bisa memberikan imbal hasil yang lebih baik kepada anggotanya. Melakukan promosi perusahaan agar para karyawan mau menjadi anggota KOMIT merupakan sesuatu yang akan banyak dilakukan. Selama ini hasilnya cukup menggembirakan, mengingat sampai dengan tahun 2010 akhir sudah 400 anggotadari 7 perusahaan bergabung menjadi anggota KOMIT. Hal lain yang perlu dilakukan untuk menarik orang 2 untuk menjadi anggota KOMIT adalah dengan memperbanyak partner Merchant.



Kinerja KOMIT 2010

Sampai dengan Desember 2010 Jumlah anggota KOMIT sebantak 1865 dengan Distribusi per area sebagai berikut :

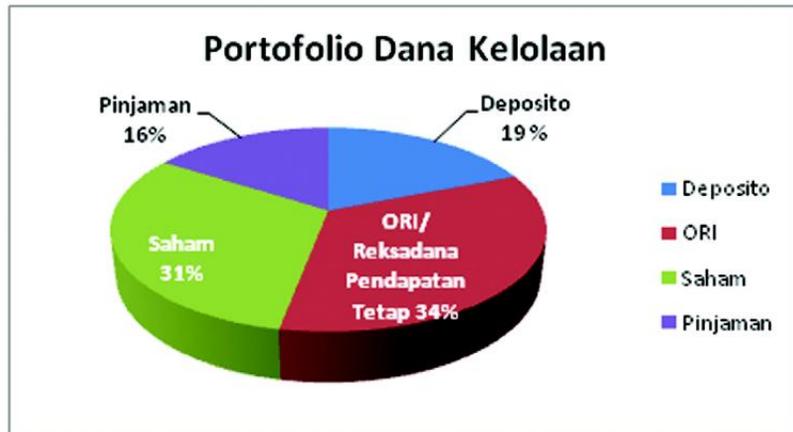
NAM	505	Belezza	51	AMPM	17
Mitra KOMIT		Swiss Bel	45	Mandarin	16
(7 perusahaan)	400	YHB	43	Yusak	14
Serpong	126	Peninsula	41	Lombok	7
KTC (Kelapa Gading)	121	KCI	30	Rapha House	7
Maizonette	75	Indonusa	28	A2G & Toga	7
Taman Palem	65	Depok	22	YBI	6
Timur	58	Energy	21	Metanoia	5
M2 (Mangga Dua)	56	D'Best	18	Cikarang	5
Pluit	54	Jablans	17	Bali, WB,Impact	5

Dana yang berhasil dihimpun selama KOMIT berdiri mencapai Rp.8.750.165.000- dengan tingkat pertambahan dana sekitar 300 jutaan sebulan. Dalam pengumpulan sering kali masih timbul masalah kolektabilitas sehingga menambah beban administrasi. Karena itu dimasa mendatang perlu dipikir cara cara yang lebih baik, agar hal seperti ini dapat dihindari.

Dana Anggota sebesar Rp 8,75 milyar diatas berhasil dikembangkan sehingga total dana yang dikelola KOMIT per 31 Desember 2010 mencapai Rp 11 milyar.

Dari dana yang dikelola sebesar Rp. 11 milyar, sekitar Rp. 2,1 M (19 %) disimpan dalam bentuk deposito perbankan, Rp. 3,4 M (31 %) dalam bentuk reksadana saham dan saham unggulan (Astra Internasional, Bank BCA, BRI, Mandiri, Indofood, Perusahaan Gas Negara, Indocement, Semen Gresik, United Tractors, dsb), dalam bentuk Reksadana Pendapatan Tetap dan ORI Rp. 37 M (34%), sisanya Rp.1,8 M (16%) sebagai pinjaman kepada anggota.

Sampai penghujung 2010, KOMIT sudah menyalurkan pinjaman kepada anggota sebesar Rp. 1,8 Miliar, pemberian pinjaman pun melalui team kredit yang memang biasa menangani masalah ini. Tingkat kolektabilitas



Selama tahun 2010, investasi KOMIT menunjukkan kinerja yang menggembirakan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik dari 2534 di akhir 2009 menjadi 3704 di akhir 2010. Suatu peningkatan sebesar 46 % dalam setahun. Akibatnya kinerja investasi saham KOMIT juga membukukan keuntungan yang cukup menarik.

pinjaman sampai hari ini tergolong baik, "bad debt" sangat rendah, sekitar Rp 35 juta dan telah diantisipasi dengan pencadangan Rekening Terproteksi yang besarnya mencapai Rp 156 juta pada tahun 2010.

Deposito perbankan cenderung turun pada tahun 2010, dari rata-rata sebesar 10 % pada tahun lalu menjadi sekitar 7 – 8 % pada tahun 2010. Untuk mendapat hasil investasi yang aman dan lebih tinggi dari Deposito, KOMIT merencanakan produk baru pinjaman berupa taBUNGAN EMAS dengan rentang bunga efektif sekitar 12,9 – 14 % p.a.

Selama tahun 2010, investasi KOMIT menunjukkan kinerja yang menggembirakan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik dari 2534 di akhir 2009 menjadi 3704 di akhir 2010. Suatu peningkatan sebesar 46 % dalam setahun. Akibatnya kinerja investasi saham KOMIT juga membukukan keuntungan yang cukup menarik

Obligasi (ORI) juga cenderung memberikan imbal hasil datar di tahun 2010 sebesar rata-rata 9 – 10 %. Sementara pinjaman anggota memberikan imbal hasil rata-rata sekitar 15-20 % p.a.

RAPAT PENGURUS

Selama tahun 2010, telah dilakukan beberapa kali rapat pengurus baik secara langsung tatap muka, ataupun teleconference yang membahas masalah-masalah untuk mengembangkan keanggotaan, memperbaiki sistim komputerisasi, pengembangan usaha, dll. Secara Formal selama 2010 , dilakukan sbb:

1. Tanggal 1 April 2010 dihadiri sebanyak 9 pengurus
2. Tanggal 19 November 2010 dihadiri sebanyak 6 pengurus



Terkait dengan semakin meningkatnya aktivitas KOMIT, maka per November 2010, kantor Operasional KOMIT pindah ke NAM Center (samping lobby hotel), dengan demikian diharapkan KOMIT bisa lebih baik lagi melayani anggota.



LAPORAN KEUANGAN 2010

(audited)

Laporan keuangan yang dipaparkan adalah hasil audit oleh KAP. MUCHARAM & AMRON, pada bulan April 2011, yang hasilnya bila diperlukan bisa dilihat di sekretariat KOMIT. Secara prinsip auditor menyatakan hasilnya wajar dalam semua hal yang material.

Berikut adalah ringkasan finansial KOMIT selama 2008-2010 (Audited (: (dalam juta Rupiah)

	2008	2009	2010
Asset	1,743	6,118	11,457
Dana Kelola	1,493	5,574	11,040
Pinjaman Anggota	10	2,190	1,832
Deposito	991	554	2,132
ORI / Rek Pend Tetap	293	1,350	3,667
Saham / Reks	200	1,479	3,409
Simpanan Anggota	1,569	4,704	8,750
Simp Sukarela	737	1,256	2,004
Simp Wajib	258	2,912	6,023
Simp Pokok	574	536	722
Simpanan Berkat	-	221	585
Laba Rugi			
Bunga Pinjaman	-	127	498
Cadangan Terproteksi	-	32	156
Hasil Investasi	40	174	1,031
Laba Bersih	23	119	1,302
SHU dibagi	40	370	846

*Rencana SHU, diajukan saat RAT 2010

Total aset KOMIT sudah menembus 11 digit pada tahun 2010, naik 87 % dibanding tahun 2009. Dana kelolaan juga melesat 98 % menjadi Rp 11 milyar pada tahun 2010.

Terjadi penurunan pinjaman anggota pada tahun 2010, karena ada pelunasan dalam jumlah besar. Anggota yang lunas pinjamannya tanpa cacat (angsuran tepat waktu) juga akan mendapatkan "cash back" dari KOMIT yang besarnya akan ditentukan saat RAT 2010. Inilah keunggulan

KOMIT dibandingkan pinjaman Bank. Dimana Anggota peminjam yang disiplin turut menikmati hasil laba KOMIT dalam bentuk pengembalian bunga hingga 5 % dari bunga yang dibayarkan ke KOMIT.

Laba bersih 2010 meningkat tajam seiring dengan tingginya hasil investasi KOMIT. Laba 2010 sebesar Rp 1,3 milyar dibandingkan laba tahun lalu Rp 119 juta.

Produk **SIMPAN BERKAT**

Simpan Berkat adalah bentuk tabungan berjangka seperti Deposito yang memberikan imbla hasil yang lebih menarik dari Depsoito :

Di Bank, bunga deposito dan tabungan dibebankan pajak final sebesar 20 %.

Di Koperasi, untuk Bunga Simpanan Koperasi < Rp. 240.000/bulan **BEBAS PAJAK!** (Peraturan No.522/KMK.04/1998 jo SE-43/PJ.43/1998).

Peraturan ini diperbarui dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008, Pasal 17 Ayat 2c, Dirjen Pajak menetapkan bunga di Koperasi diatas Rp. 240.000/bulan dibebankan pajak final 10%.



KOMIT meluncurkan produk Deposito SIMPAN BERKAT (**Simpanan Berjangka Komit**) dengan ketentuan sebagai berikut :

- ✓ Hanya untuk Anggota dan calon Anggota KOMIT.
- ✓ Minimal Rp 5 juta (sampai dengan Rp 50 juta bunga bebas pajak, diatas Rp 50 juta pajak atas bunga 10 % final).
- ✓ Jangka waktu minimal 3 bulan, bunga dibayar saat jatuh tempo.
- ✓ Bunga menarik setara deposito bank ternama.
- ✓ Bisa menjadi saluran berkat/sponsor bagi orang lain.

Caranya? Sponsor menempatkan dana di Deposito dan bunga dibayarkan untuk Simpanan Wajib Anggota Bronze yang disponsori, misal anak asuh, pembantu, sopir, karyawan, dsb.

KREDIT KOMIT

Kredit Karyawan

- Sudah berjalan dengan tujuan :
Produktif (tambahan modal kerja)
- Menggantikan kredit mahal (rentenir, pegadaian, kartu kredit, dsb)

Syarat autodebet gaji, tanpa jaminan.